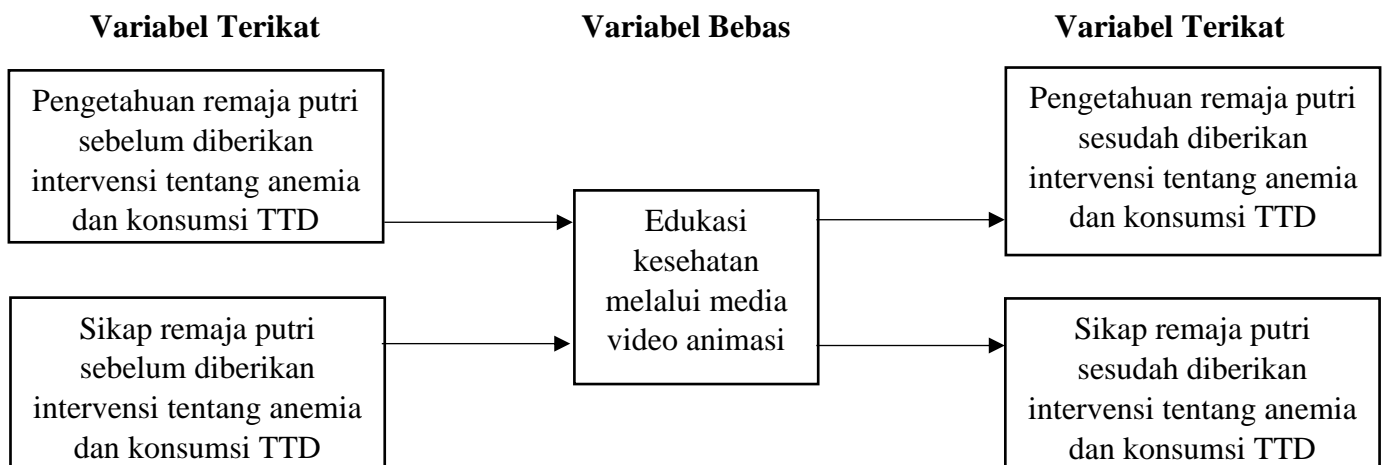


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari pertanyaan penelitian. Hipotesis dirumuskan dalam bentuk hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo 2014). Berdasarkan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh intervensi pengetahuan mengenai anemia dan tablet tambah darah (TTD) sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan melalui media video animasi.
2. Terdapat pengaruh intervensi sikap mengenai anemia dan konsumsi tablet tambah darah (TTD) sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan melalui media video animasi.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah edukasi kesehatan melalui media video animasi.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas atau *independen* (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai anemia dan konsumsi tablet tambah darah (TTD).

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

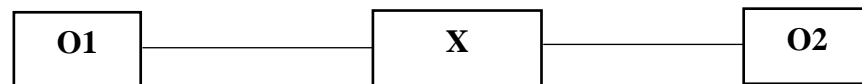
No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala
Variabel Terikat (<i>Dependent</i>)					
1.	Pengetahuan mengenai anemia dan konsumsi tablet tambah darah (TTD)	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang anemia dan konsumsi tablet tambah darah (TTD), meliputi: a. Pengertian b. Gejala c. Dampak d. Manfaat TTD e. Aturan pakai TTD	Kuesioner <i>Pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Pengukuran dilakukan dua kali yaitu sebelum (<i>pre-test</i>) dan sesudah (<i>post-test</i>) diberikan intervensi dengan pertanyaan pengetahuan sebanyak 16 pertanyaan dengan pilihan ganda	Rasio

					yang diisi sendiri. Diberi skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah
					Pengukuran dilakukan dua kali yaitu sebelum (<i>pre-test</i>) dan sesudah (<i>post-test</i>) diberikan intervensi
2.	Sikap mengenai konsumsi tablet tambah darah (TTD)	Respon penerimaan seseorang atau siswi dalam melakukan suatu tindakan terkait anemia dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD)	Kuesioner		Rasio pertanyaan berisi 15 pertanyaan yang diisi sendiri oleh responden dengan pilihan SS, S, R, TS, STS (skala likert)
Variabel Bebas					
1.	Penyuluhan dengan media video animasi	Proses untuk meningkatkan kemampuan siswi dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan mereka dapat dilakukan melalui penyampaian materi kesehatan mengenai anemia dan konsumsi tablet tambah darah (TTD) khususnya bagi remaja putri. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan yang lebih baik mengenai pencegahan anemia di kalangan remaja. Penyuluhan kesehatan yang diberikan kepada siswi SMP ini memanfaatkan media video animasi yang berisikan materi tentang anemia gizi besi dan pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah bagi remaja.			

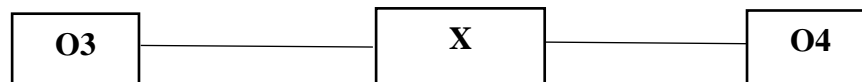
E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental* dengan rancangan penelitian *one group pre-test post-test design*. Menurut Sugiyono (2020) dalam *one group pre-test – post-test design* merupakan desain yang terdapat *pre-test* sebelum dilakukan perlakuan agar dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Desain ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan melalui media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia dan konsumsi tablet tambah darah.

Desain penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 3. 2 Bentuk Rancangan Penelitian Pengetahuan



Gambar 3. 3 Bentuk Rancangan Penelitian Sikap

One Group Pre-test – Post-test

Keterangan: O1&3= Pengetahuan dan sikap sebelum siswi diberikan perlakuan
 X = Perlakuan yaitu edukasi kesehatan tentang anemia dan konsumsi tablet tambah darah
 O2&4= Pengetahuan dan sikap sesudah diberikan perlakuan

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VII dan kelas VIII di SMP Islam Cipasung yaitu sebanyak 205 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dan dapat mewakili populasi (Sugiyono, 2020). Maka dari itu, kalimat tersebut menyebutkan bahwa jika jumlah populasi diketahui maka pengambilan sampel menggunakan rumus Yamane. Berdasarkan rumus tersebut diperoleh sampel pada penelitian sebanyak 67 siswi.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Gambar 3. 4 Rumus Yamane

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{205}{1+205(0,1)^2}$$

$$= 67,21 \text{ dibulatkan menjadi } 67$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel 10%

Dari jumlah minimal sampel tersebut ditentukan jumlah proporsi dari setiap perwakilan kelas sebagai berikut (Sugiyono, 2013) dalam (Alviana, 2023):

$$n = \frac{x}{N} \times N1$$

Gambar 3. 5 Rumus jumlah proporsi sampel
Keterangan:

n =Jumlah sampel yang akan dipilih dari setiap kelas

x =Jumlah remaja di setiap kelas

N =Jumlah populasi remaja

N1 =Jumlah sampel yang digunakan

Berikut merupakan pembagian sampel setiap kelas

Tabel 3. 2
Jumlah Sampel Siswi Per Kelas

No.	Kelas	Populasi	Jumlah Sampel	Hasil
1.	VII	97	$\frac{97}{205} \times 67$	32
2.	VIII	108	$\frac{108}{205} \times 67$	35
Total		205		67

G. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel subjek yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *proportionate stratified random sampling*, dikatakan *proportionate stratified* karena sampelnya terdiri dari sub-sub populasi dan dikatakan random karena dalam penelitian ini penentuan

sampel dilakukan secara acak menggunakan *spin wheel* dan masing-masing individu diberikan hak yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik ini juga digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang berstrata (tingkat) (Sugiyono, 2020).

Adapun kriteria sampel pada penelitian ini, yaitu:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Siswi kelas VII dan VIII yang masih aktif sekolah
 - b. Bersedia mengikuti semua penelitian yang diberikan berupa *pre-test*, pemberian edukasi kesehatan, dan *post-test*
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Siswi tidak hadir pada saat pelaksanaan penelitian

H. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner Pengetahuan dan Sikap

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner berisi tentang anemia dan konsumsi tablet tambah darah yang berjumlah 15 soal pengetahuan dengan pertanyaan tertutup pilihan silang dan 15 soal sikap dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap tentang anemia dan konsumsi tablet tambah darah (TTD). Kuesioner tersebut selanjutnya diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu sebelum digunakan.

- a. Uji Validitas
 - 1) Uji validitas materi dilakukan oleh Bidang Promosi Kesehatan Puskesmas Tinewati Kabupaten Tasikmalaya yang bertujuan

untuk mengetahui kesesuaian antara isi kuesioner yang telah dirancang dengan teori yang ada.

- 2) Uji coba kuesioner dilakukan di SMPN 1 Singaparna yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tinewati sebanyak 30 siswi. Pemilihan tempat uji kuesioner karena tempat penelitian mempunyai kriteria responden yang sama dengan tempat penelitian. Tempat uji kuesioner berada di wilayah yang sama yaitu di wilayah kerja Puskesmas Tinewati, serta berdasarkan data kasus anemia dan tingkat konsumsi tablet tambah darah (TTD) di SMPN 1 Singaparna menjadi terendah kedua setelah tempat yang diteliti. Kemudian dianalisis menggunakan *software* SPSS versi 26 *for windows*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid, sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid (Azizah and Chaimatusadiah, 2025).

Pada penelitian ini digunakan r_{tabel} dengan nilai 0,361. Berdasarkan hasil analisis menggunakan aplikasi *software* SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

No Soal.	r tabel	r hitung	Keterangan
1.	0,361	0,427	valid
2.	0,361	0,512	valid
3.	0,361	0,424	valid
4.	0,361	0,374	valid
5.	0,361	0,747	valid
6.	0,361	0,749	valid
7.	0,361	0,551	valid
8.	0,361	0,481	valid
9.	0,361	0,472	valid
10.	0,361	0,608	valid
11.	0,361	0,650	valid
12.	0,361	0,551	valid
13.	0,361	0,551	valid
14.	0,361	0,583	valid
15.	0,361	0,472	valid

Berdasarkan tabel 3.3 diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan kuesioner pengetahuan sudah valid karena r hitung > r tabel.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap

No Soal.	r tabel	r hitung	Keterangan
1.	0,361	0,365	valid
2.	0,361	0,405	valid
3.	0,361	0,467	valid
4.	0,361	0,657	valid
5.	0,361	0,640	valid
6.	0,361	0,542	valid
7.	0,361	0,394	valid
8.	0,361	0,420	valid
9.	0,361	0,652	valid
10.	0,361	0,459	valid
11.	0,361	0,521	valid
12.	0,361	0,364	valid
13.	0,361	0,497	valid
14.	0,361	0,435	valid
15.	0,361	0,483	valid

Berdasarkan tabel 3.3 diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan kuesioner sikap sudah valid karena r hitung $> r$ tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Menurut Sugiyono (2022) jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 maka item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,60 maka item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan tidak reliabel. nilai *Cronbach Alpha* pada instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Jumlah Soal
Pengetahuan	0,828	15
Sikap	0,764	15

2. Media Video Animasi

Media video animasi yang akan dijadikan instrumen dalam penelitian ini merupakan hasil karya peneliti yang didesain semenarik mungkin yang didalamnya menjelaskan tentang anemia dan konsumsi tablet tambah darah (TTD) yang meliputi pengertian, gejala, dampak, manfaat tablet tambah darah (TTD), dan aturan konsumsi tablet tambah darah (TTD).

1) Penjelasan kasus anemia pada menit ke 00.10-01.26



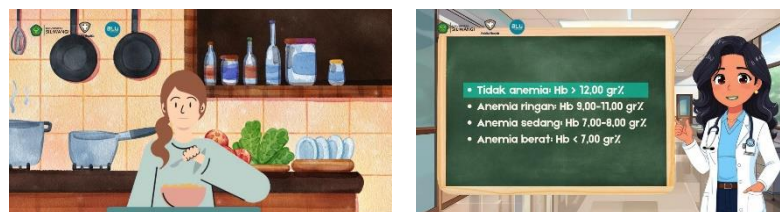
2) Pengertian anemia pada menit ke 01.27-01.38



3) Penjelasan gejala anemia pada menit ke 01.39-02.02



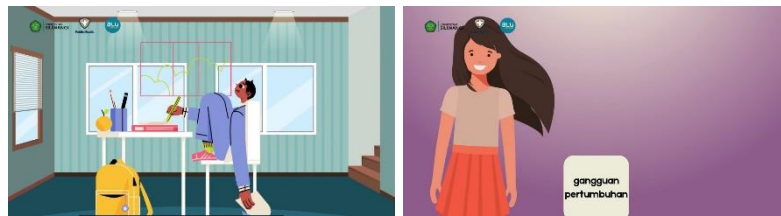
4) Penjelasan faktor penyebab anemia dan klasifikasi anemia pada menit ke 02.03-02.46



- 5) Penjelasan faktor yang mempengaruhi anemia pada menit ke 02.48-03.49



- 6) Penjelasan dampak anemia pada menit ke 03.51-04.04



- 7) Penjelasan pencegahan anemia pada menit ke 04.05-04.27



- 8) Penjelasan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada menit ke 04.29-05.35



I. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan hasil data yang diambil secara langsung kepada siswi kelas VII dan kelas VIII dengan memberikan kuesioner mengenai pengetahuan dan sikap terhadap konsumsi tablet tambah darah untuk pencegahan anemia serta pernyataan dari pihak sekolah yang menyatakan bahwa sebelumnya belum pernah ada pemberian edukasi kesehatan lengkap mengenai anemia dan konsumsi tablet tambah darah (TTD).

2. Data Sekunder

Data diperoleh dari Puskesmas Tinewati Kabupaten Tasikmalaya yaitu berupa data penjangkaran tahun 2022-2024, angka jumlah kasus anemia dan capaian konsumsi tablet tambah darah di sekolah wilayah kerja UPTD Puskesmas Tinewati.

J. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Survey Awal

- a. Melakukan survey awal ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya dan meminta data anemia pada remaja.
- b. Melakukan survey awal ke UPTD Puskesmas Tinewati Kabupaten Tasikmalaya dan meminta data sekunder hasil penjangkaran kesehatan sekolah dan data anemia pada remaja.

- c. Melakukan survey awal ke SMP Islam Cipasung untuk mencari informasi pada siswi terkait pengetahuan dan sikap tentang anemia dan konsumsi tablet tambah darah (TTD) dan informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

2. Persiapan Penelitian

Melakukan pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai referensi. Membuat media video dan kemudian membuat soal *test* pengetahuan dan sikap untuk *pre-test* dan *post-test*.

Media yang digunakan untuk penelitian ini yaitu media video animasi dibuat peneliti yang berisi materi-materi penyuluhan yang bersumber dari tinjauan Pustaka serta dari pedoman pemberian tablet Tambah Darah (TTD) (Kemenkes RI 2021).

3. Tahapan Pelaksanaan

a. Pra Penelitian

- 1) Melakukan validasi konten soal pengetahuan, sikap, dan video kepada Kepala Bidang Promosi Kesehatan Puskesmas Tinewati.
- 2) Melakukan uji validitas dan reliabilitas
- 3) Perizinan dengan pihak sekolah
- 4) Melaksanakan uji coba test soal pengetahuan dan sikap ke sekolah lain yang serupa dengan populasi penelitian.

- 5) Menentukan jumlah sampel yang akan digunakan menggunakan spin dengan nomor absen setiap siswi dalam setiap kelasnya.
- 6) Menentukan tanggal dan lokasi penelitian berdasarkan rekomendasi pihak sekolah

b. Penelitian

- 1) Remaja sampel dikumpulkan dalam satu ruangan kelas di SMP Islam Cipasung bersama peneliti dan dibagi menjadi dua sesi dimana setelah sesi pertama kelas VII selesai, responden pada sesi kedua kelas VIII langsung memasuki ruangan penyuluhan di hari yang sama.
- 2) Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian.
- 3) Peneliti menjelaskan langkah-langkah pengisian instrumen penelitian.
- 4) Pelaksanaan soal pre-test, pelaksanaan ini dilakukan sebelum perlakuan edukasi melalui media video animasi untuk mengetahui pengetahuan dan sikap remaja dan mengumpulkan data pemahaman siswi tentang anemia dan konsumsi tablet tambah darah, dilakukan pemberian kuesioner berupa *pre-test*. Setiap remaja akan diberikan satu lembar kuesioner soal *pre-test* secara individu untuk diisi secara mandiri. Bertujuan untuk mengukur pemahaman awal remaja sebelum menerima

perlakuan edukasi melalui media video tentang pencegahan anemia.

- 5) Perlakuan edukasi melalui media video animasi yang sudah disediakan oleh peneliti yang terdiri dari satu kali penayangan video selama 5 menit 46 detik.
- 6) Pelaksanaan soal post-test. Pelaksanaan ini dilakukan sesudah diberikan perlakuan melalui media video animasi di hari yang sama dengan pengisian soal *pre-test*, setiap remaja akan diberikan satu lembar kuesioner soal post-test secara individu. Pemberian soal post-test digunakan untuk mengukur pengetahuan dan sikap remaja serta mengumpulkan data pemahaman remaja tentang pencegahan anemia dan konsumsi tablet tambah darah (TTD) sesudah diberikan perlakuan melalui media video.

K. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing data

Adalah tahapan pemilihan dan pemeriksaan Kembali kelengkapan, kesesuaian dan kejelasan data yang diperoleh untuk mengelompokkan dan menyusun data. Tujuan dari pengelompokkan data yaitu untuk mempermudah saat pengolahan data.

b. *Skoring*

Tahap ini merupakan pemberian bobot nilai terhadap variabel yang diteliti untuk menentukan hasil dari penilaian atas jawaban responden.

1) *Tingkat Pengetahuan*

Pada soal pengetahuan yang terdiri dari 15 soal. Kata kunci yang digunakan yaitu C1-C3 dimana masing-masing tingkat pengetahuan mewakili 3 pertanyaan. Nilai dari hasil jawaban menggunakan total skor 100. Jika jawaban benar skor 1, dan jika jawaban salah skor 0.

Tabel 3.6 Variabel Pengetahuan

Variabel	Indikator	Kriteria Nilai	Kata Kunci	Jumlah	Item
Pengetahuan remaja putri tentang anemia dan konsumsi tablet tambah darah	Pengetahuan responden tentang anemia dan konsumsi tablet tambah darah bagi remaja putri yang harus diterapkan dalam kehidupan:				
	a. Memahami pengertian anemia dan tablet tambah darah	C1 (Know)	Mengetahui, menyebutkan, memilih	5	1, 4, 5, 6, 10
	b. Responden memahami manfaat tablet tambah darah	C2 (Pemahaman)	Menjelaskan, membedakan, menjabarkan	5	2, 3, 9, 14, 15
	c. memahami aturan pakai konsumsi tablet tambah darah	C3 (Aplikasi)	Menerapkan, melaksanakan, menentukan	5	7, 8, 11, 12, 13

2) Sikap

Pada soal sikap yang terdiri dari 15 soal, dengan perhitungan 5 item jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) yang diadopsi dari item jawaban skala likert (Sugiyono, 2022), pertanyaan positif nilai tertinggi 5 dan nilai terendahnya 1. Sementara itu, pertanyaan negatif nilai tertinggi 1 dan nilai terendahnya 5.

c. *Tabulating*

Yakni tahap memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria data yang diinginkan peneliti.

d. *Processing*

Data yang sudah dikelompokkan kemudian diuji statistic secara komputerisasi. Proses pengolahan data agar data dapat dianalisis.

e. *Cleaning*

Pengecekan Kembali data yang telah di entry dalam sistem komputer untuk memastikan adanya kesalahan atau tidak. Tujuan pengolahan data pada tahap ini yaitu agar data yang telah diolah tidak terdapat kekeliruan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik responden dengan menggunakan distribusi frekuensi variabel terikat. Analisis yang dilakukan berdasarkan frekuensi minimal, frekuensi maksimal, mean, dan standar deviasi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan dari masing-masing variabel. Pada penelitian ini jika uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal maka analisis bivariat menggunakan uji statistik Paired Samples T-test pada nilai signifikan α sebesar 5% atau α 0,05. Jika uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal maka analisis bivariat menggunakan uji statistik Wilcoxon pada nilai signifikansi α sebesar 5% atau α 0,05.

L. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov.

Telah dilakukan uji normalitas pada hasil penelitian disajikan pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7
Hasil Uji Normalitas Data Pengetahuan dan Sikap

Variabel		Hasil Uji Normalitas	Keterangan
Pengetahuan	<i>Pre-test</i>	0,035	Tidak Normal
	<i>Post-test</i>	0,000	Tidak Normal
Sikap	<i>Pre-test</i>	0,003	Tidak Normal
	<i>Post-test</i>	0,200	Normal

Berdasarkan tabel 3.7 diketahui bahwa hasil uji normalitas didapatkan hasil *pre-test* dan *post-test* pengetahuan yaitu $p < 0,05$ menunjukkan data berdistribusi tidak normal. Namun pada variabel sikap hasil *pre-test* yaitu $p < 0,05$ menunjukkan data tidak berdistribusi normal, sedangkan pada hasil *post-test* yaitu $p > 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon karena data tidak berdistribusi normal.